

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP KETERAMPILAN LEMPAR CAKRAM
(Studi Eksperimen Di SMP Negeri 24 Makassar)**



**Oleh:
SURIAH HANAFI
No. Reg. 7217140088**

Disertasi Yang Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk
Mendapatkan Gelar Doktor

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2022**

THE INFLUENCE OF LEARNING METHODS AND LEARNING MOTIVATION ON DISCUSSION SKILLS IN SMP NEGERI 24 MAKASSAR

SURIAH HANAFI
Suriahanafi1267@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the difference between the learning method (A) which consists of the whole method (A₁), part learning (A₂) and the combination method (A₃) by involving the moderator variable learning motivation (B) in increasing the dependent variable, namely discus throwing skills (Y). This study used a 2 x 3 factorial experimental method with the population used as the target population of the study were 134 male students of SMP Negeri 24 Makassar. Sampling using purposive sampling technique by selecting 27% of the highest score data amount and 27% of the lowest score refers to the Verducci theory. Hypothesis test results 1) The whole method value is higher than the part method value (A₁ x A₂) with a p-value of 0.002 (H₁ accepted). 2) The whole method value is higher than the combined method value (A₁ x A₃) with a p-value of 0.02 (H₁ accepted). 3) The value of the part method is higher than the value of the combination method. (A₂ x A₃), with p-value 0.006 (H₁ accepted). 4) There is an interaction between the learning method and learning motivation (interaction effect) with p-value = 0.000 (significant). 5) The whole method score is higher than the part method score in the high motivation student category (A₁B₁X A₂B₁), with a p-value of 0.0000 (H₁ accepted). 6) The whole method score is higher than the combined method score in the high motivation student category (A₁B₁X A₃B₁), with a p-value of 0.0000 (H₁ accepted). 7) The value of the part method is higher than the value of the combination method in the category of students with high motivation (A₂B₁X A₃B₁), with a p-value of 0.000 (H₁ accepted). 8) The whole method score is lower than the part method score in the category of students with low motivation (A₁B₂x A₂B₂), with a p-value of 0,411 (H₁ is rejected). 9) The whole method score is lower than the combined method score in the low Motivation student category (A₁B₂x A₃B₂), with a p-value of 0,0155 (H₁ accepted). 10) The value of the part method is lower than the value of the combination method in the category of students with low motivation (A₂B₂x A₃B₂), with a p-value of 0,026 (H₁ accepted). Thus it can be concluded that the whole learning method is better than the part or combination method. Furthermore, for students with high motivation, it turns out that the whole method is more superior than the part method or the combination method. On the other hand, in the category of students with low motivation, it turns out that the combination method is better than the part method and the whole method in improving disc throwing skills.

Keywords: *Discus throw skills, learning methods, motivation to learn,*

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP KETERAMPILAN LEMPAR CAKRAM PADA SMP NEGERI 24
MAKASSAR**

SURIAH HANAFI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara metode pembelajaran (A) yang terdiri dari metode keseluruhan (A_1), metode bagian (A_2) dan metode campuran (A_3) dengan melibatkan variabel moderator motivasi belajar (B) dalam meningkatkan ketergantungan Variabel yaitu keterampilan melempar cakram (Y). Penelitian ini menggunakan metode eksperimen faktorial 3×2 dengan populasi yang dijadikan target penelitian adalah 134 siswa putra SMP Negeri 24 Makassar. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan memilih 27% dari jumlah data skor tertinggi dan 27% skor terendah mengacu pada teori Verducci. Hasil uji hipotesis 1) Nilai metode keseluruhan lebih tinggi dari nilai metode bagian ($A_1 \times A_2$) dengan p-value 0,002 (H_1 diterima). 2) Nilai metode keseluruhan lebih tinggi dari nilai metode campuran ($A_1 \times A_3$) dengan nilai p 0,02 (H_1 diterima). 3) Nilai metode bagian lebih tinggi dari nilai metode campuran. ($A_2 \times A_3$), dengan nilai-p 0,006 (H_1 diterima). 4) Terdapat interaksi antara metode pembelajaran dengan motivasi belajar (pengaruh interaksi) dengan p-value = 0,000 (signifikan). 5) Skor metode keseluruhan lebih tinggi dari skor metode bagian pada kategori siswa motivasi tinggi ($A_1B_1 \times A_2B_1$), dengan p-value 0,0000 (H_1 diterima). 6) Skor metode keseluruhan lebih tinggi dari skor metode campuran pada kategori siswa motivasi tinggi ($A_1B_1 \times A_3B_1$), dengan p-value 0,0000 (H_1 diterima). 7) Nilai metode bagian lebih tinggi dari nilai metode campuran pada kategori siswa dengan motivasi tinggi ($A_2B_1 \times A_3B_1$), dengan p-value 0,000 (H_1 diterima). 8) Skor metode keseluruhan lebih rendah dari skor metode bagian pada kategori siswa dengan motivasi rendah ($A_1B_2 \times A_2B_2$), dengan p-value 0,411 (H_1 ditolak). 9) Skor metode keseluruhan lebih rendah dari skor metode campuran pada kategori motivasi rendah siswa ($A_1B_2 \times A_3B_2$), dengan p-value 0,0155 (H_1 diterima). 10) Nilai metode bagian lebih rendah dari nilai metode kombinasi pada kategori siswa dengan motivasi rendah ($A_2B_2 \times A_3B_2$), dengan p-value 0,026 (H_1 diterima). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran keseluruhan lebih baik dari pada metode bagian atau campuran. Selanjutnya bagi siswa yang memiliki motivasi tinggi ternyata metode keseluruhan lebih unggul dari pada metode bagian atau metode kombinasi. Sedangkan pada kategori siswa dengan motivasi rendah ternyata metode campuran lebih baik daripada metode bagian dan metode keseluruhan dalam meningkatkan keterampilan melempar cakram.

Kata kunci: Keterampilan lempar cakram, metode pembelajaran, motivasi belajar,

RINGKASAN

Atletik merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan jasmani yang wajib diberikan kepada siswa baik dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini berdasarkan dikeluarkannya SK Mendikbud No. 04135/U/1987. Tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP adalah (1) Menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat, bugar, aman dan memanfaatkan waktu luang dengan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab, (2) Mencari dan menerapkan berbagai informasi tentang potensi sumber daya lokal untuk menunjang hidup bersih, sehat, aman dan memanfaatkan waktu luang. Pengaruh atletik penting di dalam dunia pendidikan, guru perlu mengupayakan model baru pembelajaran agar dapat dikembangkan ke arah yang lebih menarik, lebih menyenangkan dan lebih kreatif salah satunya pada cabang atletik.

strategi pembelajaran atletik diarahkan agar siswa dapat menampilkan olahraga atletik secara maksimal, maka paling tidak ada tiga komponen yang mempengaruhi. Pertama, kualitas kebugaran jasmani yang di dalamnya meliputi beberapa komponen penting seperti, daya tahan, kekuatan, dan fleksibilitas. Kedua, kualitas keterampilan gerak (skill). Ketiga, kualitas konsep gerakannya.

Salah satu nomor yang ada didalam cabang atletik adalah lempar cakram. Lempat cakram adalah salah satu nomor dalam cabang olahraga atletik yang menggunakan sebuah benda kayu yang berbentuk piring bersabuk besi, atau bahan lain yang bundar pipih yang dilemparkan. Di dalam lempar cakram ada lima unsur dasar yang 4 harus diperhatikan yaitu cara memegang cakram, gerakan awalan, gerakan ayunan, gerakan putaran dan gerakan akhir. dalam pembelajaran penjasorkes guru harus memperhatikan metode mengajar ketika pelaksanaan pembelajaran agar siswa lebih berminat untuk menerima pembelajaran penjasorkes materi atletik nomor lempar cakram sehingga dapat tercapai tujuan yang diharapkan.

Strategi dan gaya mengajar pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan harus mampu mengkombinasikan kemampuan intelektual peserta didik dengan kemampuan motoriknya karena pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan tidak hanya menuntut peserta didik dalam melakukan hafalan namun mampu mengaplikasikan dalam bentuk praktek gerakan di lapangan.

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, proses pembelajaran dapat

dilakukan dalam bentuk kegiatan, siswa bekerja dan mengalami apa yang ada di lingkungan secara individu maupun berkelompok. Motivasi belajar sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar dengan baik sebab tidak menarik baginya. Siswa akan malas belajar dan tidak akan mendapatkan kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Minat dapat dibangkitkan dengan cara menghubungkan materi pelajaran dengan suatu berita sensasional yang sudah diketahui kebanyakan siswa. Motivasi belajar dalam diri siswa harus dipupuk secara terus menerus sehingga akan semakin meningkat didalam diri siswa. Namun, seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat dapat mengakibatkan dampak buruk pada motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar yang tinggi siswa dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan serta hasil belajar yang baik. Dalam pembelajaran guru harus melihat kondisi siswa, karena kondisi siswa sangat penting untuk diperhatikan. Kondisi siswa yang sangat penting adalah bagaimana minatnya dalam mata pelajaran. Siswa yang berminat akan lebih perhatian dan akan lebih ingin tahu terhadap mata pelajaran yang dipelajarinya. Pengembangan minat dan kebiasaan belajar olahraga yang baik perlu ditumbuhkan dalam diri siswa sedini mungkin. Dalam proses pembelajaran guru diberikan keleluasaan wewenang dalam mengembangkan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang dapat mengarahkan subjek siswa untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Efektif dan efisiennya dalam pencapaian tujuan pembelajaran tergantung pada kemampuan guru menyusun dan mengembangkan proses pembelajaran.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran adalah menerapkan metode yang tepat agar mampu membangkitkan motivasi belajar pada siswa sehingga perhatian siswa terpusat pada jalannya pembelajaran. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam mendorong siswa untuk mempelajari sesuatu. Begitu pula dalam pembelajaran penjasorkes materi atletik nomor lempar cakram guru harus mempunyai metode atau cara mengajar yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga materinya akan diterima seperti cabang-cabang olahraga lainnya.

sistem pembelajaran yang dilakukan khususnya oleh guru penjas di beberapa sekolah yang ada di Makassar yaitu sistem yang belum mengutamakan prinsip karakteristik siswa sehingga kurang efektif terhadap pengembangan dan peningkatan keterampilan gerak siswa serta menyebabkan siswa tidak dapat melakukan bentuk-

bentuk gerakan yang harus dilakukannya, sehingga siswa terkesan tidak ada dorongan untuk menerima pelajaran penjasorkes khususnya materi atletik nomor lempar cakram. Pelaksanaan pendekatan pembelajaran yang dimaksud merupakan pendekatan pembelajaran yang kurang merangsang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, kurang meningkatkan keterampilan gerak dasar dan kurang meningkatkan taraf kebugaran jasmani siswa. Pengembangan pembelajaran tersebut mengakibatkan tugas gerak yang diberikan oleh guru kepada siswa tidak berdampak positif terhadap pengembangan dan penguasaan keterampilan gerak dasar sehingga dalam pembinaan bakat dan prestasi awal dari usia dini sulit untuk dikembangkan.

Gurupun dalam menyajikan materi atletik nomor lempar cakram lebih banyak menekankan pada penguasaan teknik dan berorientasi kepada hasil dan prestasi, dengan demikian unsur bermain dan kesenangan siswa menjadi kurang diperhatikan, sehingga berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam belajar penjasorkes materi atletik nomor lempar cakram. Hal ini menjadi suatu tantangan bagi guru penjas untuk mencari solusi dan berupaya agar materi atletik menjadi pelajaran yang menyenangkan, membahagiakan, meningkatkan kebugaran jasmani, serta dapat memperkaya gerak atau motorik siswa sebagai dasar cabang-cabang olahraga lainnya.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian ini terdiri dari variabel terikat yaitu keterampilan lempar cakram dan variabel bebas perlakuan adalah metode pembelajaran dan variabel bebas moderator yaitu motivasi belajar. Desain penelitian yang digunakan adalah rancangan *treatment factorial 2 x 3*, dimana variabel bebas diklasifikasikan menjadi 3 (tiga). Variabel bebas perlakuan diklasifikasikan dalam tiga bentuk gaya mengajar (A) yaitu dengan metode mengajar keseluruhan (A_1), metode mengajar bagian (A_2) dan metode mengajar campuran (A_3). Sedangkan variabel moderator diklasifikasikan dalam dua tingkatan motivasi belajar

(B) yaitu motivasi belajar tinggi (B_1) dan motivasi belajar rendah (B_2). Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 24 Makassar, dengan sampel sebanyak 134 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kelompok metode pembelajaran keseluruhan (A_1) dengan kelompok metode pembelajaran bagian (A_2) senilai $0,004 < 0,05$, berarti H_0 ditolak. 2) Perbedaan antara kelompok metode pembelajaran keseluruhan

(A1) dengan kelompok metode pembelajaran mixed (A3), $\text{senilai} = 0,011 < 0,05$, berarti h_0 ditolak. 3) Perbedaan antara kelompok metode pembelajaran bagian (A2) dengan kelompok metode pembelajaran mixed (A3), $\text{senilai} = 0,073 < 0,05$, berarti h_0 diterima. 4) Pengaruh interaksi (*interaction effect*) f_0 (AB) $\text{senilai} = 0,000 < 0,05$ berarti h_0 ditolak. 5) Perbedaan Keterampilan Lempar Cakram peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan menggunakan metode pembelajaran keseluruhan dan metode pembelajaran bagian dengan motivasi belajar tinggi (A1B1 dan A2B1) $\text{senilai} 0,001 < 0,05$ berarti h_0 ditolak. 6) Perbedaan Keterampilan Lempar Cakram peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan menggunakan metode pembelajaran keseluruhan dan metode pembelajaran mixed dengan motivasi belajar tinggi (A1B1 dan A3B1) $\text{senilai} = 0,000 < 0,05$ berarti h_0 ditolak. 7) Perbedaan Keterampilan Lempar Cakram peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan menggunakan metode pembelajaran bagian dan metode pembelajaran mixed dengan motivasi belajar tinggi (A2B1 dan A3B1) $\text{senilai} = 0,002 < 0,05$ berarti h_0 ditolak. 8) Perbedaan Keterampilan Lempar Cakram peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah dengan menggunakan metode pembelajaran keseluruhan dan metode pembelajaran bagian dengan motivasi belajar rendah (A1B2 dan A2B2) $\text{senilai} = 0,000 < 0,05$ berarti h_0 ditolak. 9) Perbedaan Keterampilan Lempar Cakram peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah dengan menggunakan metode pembelajaran keseluruhan dan metode pembelajaran mixed dengan motivasi belajar rendah (A1B2 dan A3B2) $\text{senilai} = 0,001 < 0,05$ berarti h_0 ditolak. 10) Perbedaan Keterampilan Lempar Cakram peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah dengan menggunakan metode pembelajaran bagian dan metode pembelajaran mixed dengan motivasi belajar rendah (A2B2 dan A3B2) $\text{senilai} = 0,005 < 0,05$ berarti h_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap keterampilan lempar cakram.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa: 1) Terdapat perbedaan antara metode pembelajaran keseluruhan dan metode pembelajaran bagian terhadap Keterampilan Lempar Cakram peserta didik kelas IX SMP Negeri 24 Makassar. 2) Terdapat perbedaan antara metode pembelajaran keseluruhan dan metode pembelajaran campuran terhadap Keterampilan Lempar Cakram peserta didik kelas IX SMP Negeri 24 Makassar. 3) Terdapat perbedaan antara metode pembelajaran bagian dan metode pembelajaran campuran terhadap Keterampilan Lempar Cakram peserta didik kelas IX SMP Negeri 24 Makassar. 4) Terdapat Interaksi Antara metode pembelajaran dan

motivasi belajar Terhadap Keterampilan Lempat Cakram peserta didik kelas IX SMP Negeri 24 Makassar. 5) Terdapat perbedaan Keterampilan Lempat Cakram antara metode pembelajaran keseluruhan yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan metode pembelajaran bagian kategori motivasi belajar tinggi pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 24 Makassar. 6) Terdapat perbedaan Keterampilan Lempat Cakram antara metode pembelajaran keseluruhan kategori motivasi belajar tinggi dengan metode pembelajaran campuran kategori motivasi belajar tinggi pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 24 Makassar. 7) Terdapat perbedaan Keterampilan Lempat Cakram antara metode pembelajaran bagian motivasi belajar tinggi dengan metode pembelajaran campuran kategori motivasi belajar tinggi pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 24 Makassar r. 8) Terdapat perbedaan Keterampilan Lempat Cakram antara metode pembelajaran keseluruhan kategori motivasi belajar rendah dengan metode pembelajaran bagian kategori motivasi belajar rendah pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 24 Makassar. 9) Terdapat perbedaan Keterampilan Lempat Cakram antara metode pembelajaran keseluruhan kategori motivasi belajar rendah dengan metode pembelajaran campuran kategori motivasi belajar rendah pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 24 Makassar. 10) Terdapat perbedaan Keterampilan Lempat Cakram antara metode pembelajaran bagian kategori motivasi belajar rendah dengan metode pembelajaran campuran kategori motivasi belajar rendah pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 24 Makassar.



**PERSETUJUAN PANITIA UJIAN DIPERSYARATKAN UNTUK
UJIAN TERBUKA DISERTASI/PROMOSI DOKTOR**

Promotor

Co-Promotor



Prof. Dr. Moch Asmawi, M.Pd.
Tanggal: 2-2-2022



Prof. Dr. Firmansyah Dlis, M.Pd.
Tanggal: 8-2-2022

Nama

Tanda Tangan

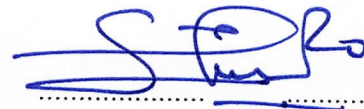
Tanggal

Prof. Dr. Dedi Purwana, E. S., M.Bus.
Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta
(Ketua)¹



11-02-2022

Prof. Dr. Firmansyah Dlis, M.Pd.
Koordinator Program Studi S3 Pendidikan Jasmani
(Sekretaris)²



8-2-2022

Nama : Suriah Hanafi

No. Registrasi : 7217140088

Program Studi : S3 Pendidikan Jasmani


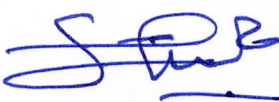

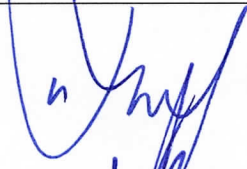


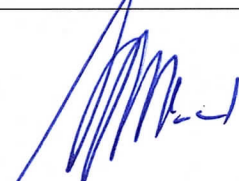
Tanggal Lulus :

¹ Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

² Koordinator Program Studi S3 Pendidikan Jasmani Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN DISERTASI

SETELAH UJIAN TERTUTUP

Nama	: Suriah Hanafi		
No. Registrasi	: 7217140088		
Angkatan	: 2014 / 2015		
Program Studi	: S3 Pendidikan Jasmani		
No.	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Prof. Dr. Dedi Purwana, E. S., M.Bus. (Direktur/Ketua)		11/02/2022
2.	Prof. Dr. Firmansyah Dlis, M.Pd. (Koordinator Prodi/Sekretaris/Co-promotor)		8-2-2022
3.	Prof. Dr. Moch Asmawi, M.Pd. (Promotor)		2-2-2022
4.	Prof. Dr. Widiastuti, M.Pd. (Penguji)		8-2-2022
5.	Prof. Dr.dr. James Tangkudung, SportMed, M.Pd. (Penguji)		4-2-2022
6.	Prof. Achmad Sofyan Hanif, M.Pd (Penguji)		3-2-2022
7.	Dr. Dindin Abidin, M.Si., AIFO (Penguji Luar)		3-2-2022

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Suriah Hanafi
NIM : 7217140088
Tempat/ Tanggal Lahir : Ujung Pandang/12 Agustus 1967
Program : ~~Magister~~/ Doktor
Program Studi : Pendidikan Olahraga

Dengan ini menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Lempar Cakram (Studi Eksperimen Di SMP Negeri 24 Makassar) merupakan karya sendiri tidak mengandung unsur plagiat dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar tanpa ada unsur paksaan dari siapapun. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Januari 2022



Suriah Hanafi

Nim. 7217140088



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Suriah Hanafi
NIM : 7217140088
Fakultas/Prodi : S3/Pendidikan Jasmani PPS UHTJ
Alamat email : suriahhanafi26@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Motivasi
Belajar Terhadap Keterampilan Lempar Cakram
(Pada SMP Negeri 24 Makassar)


Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta 25 februari 2022

Penulis


(Suriah Hanafi)
nama dan tanda tangan

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Disertasi yang berjudul: Pengaruh metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap keterampilan lempar cakram (Studi Eksperimen pada Siswa SMPN 24 Makassar Prov. Sul-Sel). Disertasi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Doktor Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Jasmani Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ).

Penulis menyadari bahwa Disertasi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang telah secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian Disertasi ini.

Secara khusus pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd. dan Prof. Dr. Firmansyah Dlis, M.Pd. sebagai promotor dan co-promotor yang telah membimbing dan meluangkan waktu serta mengarahkan penulis selama penyusunan Disertasi ini dari awal hingga selesai.

Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada. Rektor Universitas Negeri Jakarta, Prof. Dr. Komaruddin, M.Si. dan Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd, beserta jajarannya yang berupaya meningkatkan situasi kondusif pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Tak lupa penulis berterima kasih kepada Koordinator Program Studi Doktor Pendidikan Jasmani, Prof. Dr. Firmansyah Dlis, M.Pd. beserta seluruh dosen dan staf administrasi Pascasarjana UNJ yang telah memberi semangat dan bantuan sehingga Disertasi ini dapat diselesaikan. Kemudian, terima kasih yang tak terhingga kepada

keluarga besar Doktor Pendidikan Jasmani Pascasarjana UNJ angkatan 2014/2015 serta seluruh rekan-rekan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang membantu penulis menyelesaikan Disertasi ini.

Peneliti menyadari bahwa disertasi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dibutuhkan sebagai pengembangan keilmuan di masa mendatang. Semoga disertasi ini dapat memperkaya dan mengembangkan ilmu pengetahuan bagi masyarakat umum, khususnya dalam dunia olahraga.

Jakarta, Juli 2021

Suriah Hanafi



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
RINGKASAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Pembatasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	14
E. Kegunaan Hasil Penelitian	15
BAB II KAJIAN TEORETIK	16
A. Deskriptif Konseptual.....	16
1. Keterampilan Atletik Lempar Cakram	16
2. Konsep Gerak	39
3. Metode Pembelajaran	42
4. Motivasi Belajar	67
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	80
C. Kerangka Teoritik.....	84
1. Perbedaan pengaruh metode pembelajaran keseluruhan dan metode pembelajaran bagian terhadap kemampuan lempar cakram.	84
2. Perbedaan pengaruh metode pembelajaran keseluruhan dan metode pembelajaran campuran terhadap kemampuan lempar cakram.	85
3. Perbedaan pengaruh metode pembelajaran bagian dan metode pembelajaran campuran terhadap kemampuan lempar cakram.	86
4. Interaksi secara langsung antara metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap kemampuan lempar cakram.	87
5. Perbedaan pengaruh antara metode pembelajaran keseluruhan dengan metode pembelajaran bagian pada kelompok motivasi belajar tinggi terhadap kemampuan lempar cakram.	88
6. Perbedaan pengaruh antara metode pembelajaran keseluruhan dan metode pembelajaran campuran pada kelompok motivasi belajar tinggi terhadap kemampuan lempar cakram.	89
7. Perbedaan pengaruh antara metode pembelajaran bagian dan metode pembelajaran campuran pada kelompok motivasi belajar tinggi terhadap kemampuan lempar cakram.	90
8. Perbedaan pengaruh antara metode pembelajaran keseluruhan dan metode pembelajaran bagian pada kelompok motivasi belajar rendah terhadap kemampuan lempar cakram.	91
9. Perbedaan pengaruh antara metode pembelajaran keseluruhan dan metode pembelajaran campuran pada kelompok motivasi belajar rendah terhadap kemampuan lempar cakram.	93

10. Perbedaan pengaruh antara metode pembelajaran bagian dan metode pembelajaran campuran pada kelompok motivasi belajar rendah terhadap kemampuan lempar cakram.....	95
D. Hipotesis Penelitian	96
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	98
A. Tujuan Penelitian	98
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	99
C. Metode Penelitian dan Desain Penelitian	100
D. Populasi dan Tehnik Pengambilan Sampel.....	101
1. Populasi	101
2. Tehnik Pengambilan Sampel	102
E. Rancangan Perlakuan.....	105
F. Kontrol Validitas Internal dan Eksternal	106
1. Validitas Internal	106
2. Kontrol Validitas Eksternal	109
G. Teknik Pengumpulan Data.....	111
1. Instrumen Lempar Cakram	111
2. Instrumen motivasi belajar	113
3. Jenis Instrumen	118
4. Pengujian Validitas dan Perhitungan Realibilitas.....	118
H. Teknik Analisis Data	119
I. Hipotesis Statistik	119
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	123
A. Deskripsi Data.....	123
1. Skor Keterampilan Lempar Cakram Peserta Didik yang Belajar dengan Metode pembelajaran keseluruhan (A1).....	125
2. Skor Keterampilan Lempar Cakram Peserta Didik yang Belajar dengan Metode pembelajaran bagian (A2)	126
3. Skor Keterampilan Lempar Cakram Peserta Didik yang Belajar dengan Metode pembelajaran Mixed (A3).....	127
4. Skor Keterampilan Lempar Cakram Peserta Didik yang Memiliki Motivasi belajar Tinggi dengan Menggunakan Metode pembelajaran keseluruhan (A1B1).....	128
5. Skor Keterampilan Lempar Cakram Peserta Didik yang Memiliki Motivasi belajar Tinggi dengan Menggunakan Metode pembelajaran bagian (A2B1)	129
6. Skor Keterampilan Lempar Cakram Peserta Didik yang Memiliki Motivasi belajar Tinggi dengan Menggunakan Metode pembelajaran Mixed (A3B1).....	131
7. Skor Keterampilan Lempar Cakram Peserta Didik yang Memiliki Motivasi belajar Rendah dengan Menggunakan Metode pembelajaran keseluruhan (A1B2).....	132
8. Skor Keterampilan Lempar Cakram Peserta Didik yang Memiliki Motivasi belajar Rendah dengan Menggunakan Metode pembelajaran bagian (A2B2)	133
9. Skor Keterampilan Lempar Cakram Peserta Didik yang Memiliki Motivasi belajar Rendah dengan Menggunakan Metode pembelajaran Mixed (A3B2).....	134
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	135
1. Uji Normalitas	135

2. Uji Homogenitas	139
C. Pengujian Hipotesis	142
1. Pengaruh Utama (Main Effect)	143
2. Pengaruh Interaksi (Interaction Effect)	144
3. Perbedaan Antara Kelompok Metode pembelajaran keseluruhan (A1) Dengan Kelompok Metode pembelajaran bagian (A2).....	145
4. Perbedaan Antara Kelompok Metode pembelajaran keseluruhan (A1) Dengan Kelompok Metode pembelajaran mixed (A3)	145
5. Perbedaan Antara Kelompok Metode pembelajaran bagian (A2) Dengan Kelompok Metode pembelajaran mixed (A3)	146
6. Hipotesis keempat: Pengaruh Interaksi (Interaction Effect)	147
7. Perbedaan Keterampilan Lempar Cakram Peserta Didik dengan Menggunakan Metode pembelajaran keseluruhan dan Peserta Didik dengan Menggunakan Metode pembelajaran bagian pada Kelompok Peserta Didik yang Memiliki Motivasi belajar Tinggi.....	148
8. Perbedaan Keterampilan Lempar Cakram Peserta Didik dengan Menggunakan Metode pembelajaran keseluruhan dan Peserta Didik dengan Menggunakan Metode pembelajaran mixed pada Kelompok Peserta Didik yang Memiliki Motivasi belajar Tinggi.....	149
9. Perbedaan Keterampilan Lempar Cakram Peserta Didik dengan Menggunakan Metode pembelajaran bagian dan Peserta Didik dengan Menggunakan Metode pembelajaran mixed pada Kelompok Peserta Didik yang Memiliki Motivasi belajar Tinggi	150
10. Perbedaan Keterampilan Lempar Cakram Peserta Didik dengan Menggunakan Metode pembelajaran keseluruhan dan Peserta Didik dengan Menggunakan Metode pembelajaran bagian pada Kelompok Peserta Didik yang Memiliki Motivasi belajar Rendah	152
11. Perbedaan Keterampilan Lempar Cakram Peserta Didik dengan Menggunakan Metode pembelajaran keseluruhan dan Peserta Didik dengan Menggunakan Metode pembelajaran mixed pada Kelompok Peserta Didik yang Memiliki Motivasi belajar Rendah	153
12. Perbedaan Keterampilan Lempar Cakram Peserta Didik dengan Menggunakan Metode pembelajaran bagian dan Peserta Didik dengan Menggunakan Metode pembelajaran mixed pada Kelompok Peserta Didik yang Memiliki Motivasi belajar Rendah.....	154
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	156
1. Perbedaan Antara Metode Keseluruhan Dengan Metode Bagian Terhadap Kemampuan lempar cakram Pada Siswa SMP Negeri 24 Makasar. (A1 x A2).....	157
2. Perbedaan Antara Metode Keseluruhan Dengan Metode Mix Terhadap Kemampuan lempar cakram Pada Siswa SMP Negeri 24 Makasar. (A1 x A3).....	160
3. Perbedaan Antara Metode Bagian Dengan Metode Mix Terhadap Kemampuan lempar cakram Pada Siswa SMP Negeri 24 Makasar. (A2 x A3).....	163
4. Pengaruh Interaksi Antara Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan lempar cakram pada siswa SMP Negeri 24 Makasar	164
5. Perbedaan hasil kemampuan lempar cakram antara metode Keseluruhan dengan Motivasi Belajar tinggi dengan metode Bagian	

Motivasi Belajar tinggi pada siswa SMP Negeri 24 Makasar (A1B1xA2B1).....	166
6. Perbedaan Hasil Kemampuan lempar cakram Antara Metode Keseluruhan Kelompok Motivasi Belajar Tinggi Dengan Metode Mix Kelompok Motivasi Belajar Tinggi Pada Siswa SMP Negeri 24 Makasar (A1B1XA3B1).....	170
7. Perbedaan Hasil Kemampuan lempar cakram Antara Metode Bagian Kategori Motivasi Belajar Tinggi Dengan Metode Mix Kategori Motivasi Belajar Tinggi Pada Siswa SMP Negeri 24 Makasar. (A2B1xA3B1).....	172
8. Perbedaan Hasil Kemampuan lempar cakram Antara Metode Keseluruhan Dengan Motivasi Belajar Rendah Dan Metode Bagian Dengan Motivasi Belajar Rendah Pada Siswa SMP Negeri 24 Makasar (A1B2xA2B2).....	174
9. Perbedaan Hasil Kemampuan lempar cakram Antara Metode Keseluruhan Kategori Motivasi Belajar Rendah Dan Metode Mix Kategori Motivasi Belajar Rendah Pada Siswa SMP Negeri 24 Makasar (A1B2xA3B2).....	177
10. Perbedaan Hasil Kemampuan lempar cakram Antara Metode Bagian Kategori Motivasi Belajar Rendah Dan Metode Mix Kategori Motivasi Belajar Rendah Pada Siswa SMP Negeri 24 Makasar (A2B2xA3B2).....	180
E. Keterbatasan Penelitian.....	181
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	183
A. Simpulan	183
B. Implikasi	185
1. Implikasi Penelitian	186
2. Implikasi Teoretis	186
C. SARAN.....	187
DAFTAR PUSTAKA.....	189
LAMPIRAN.....	199
RIWAYAT HIDUP.....	250

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Kelebihan dan kelemahan metode pembelajaran keseluruhan.....56
Tabel 2.2	Kelebihan dan kelemahan metode pembelajaran bagian61
Tabel 2.3	Kelebihan dan kelemahan metode pembelajaran campuran67
Tabel 3.1	Rancangan Penelitian Desain Faktorial 2 x 3 101
Tabel 3.2	Pengelompokan Sampel Eksperimen 104
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen tes tehnik Lempar Cakram..... 112
Tabel 3.4	Instrumen Penelitian (Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa)..... 115
Tabel 4.1	Rekapitulasi Skor Keterampilan Lempar Cakram Peserta Didik pada Semua Kelompok 124
Tabel 4.2	Hasil Perbedaan Rata-Rata Metode Pembelajaran Antara Peserta didik yang diajar dengan dengan Metode Pembelajaran Keseluruhan (A ₁), Metode Pembelajaran Bagian (A ₂), dan Metode Pembelajaran Mixed (A ₃) 124
Tabel 4.3	Hasil Perbedaan (<i>Contrass Test</i>) antar kelompok perlakuan Metode Pembelajaran dengan Motivasi belajar (<i>Simple Effect</i>). 124
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Kelompok A1 125
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Kelompok A2 126
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Kelompok A3 127
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Kelompok A1B1 129
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Kelompok A2B1 130
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Kelompok A3B1 131
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Kelompok A1B2 132
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Kelompok A2B2 133
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Kelompok A3B2 135
Tabel 4.13	Rangkuman Hasil Uji Normalitas 139
Tabel 4.14	Rangkuman Hasil Uji Homogenitas..... 141
Tabel 4.15	Perbedaan Varian Metode pembelajaran keseluruhan, metode pembelajaran bagian, dan metode pembelajaran mixed 142
Tabel 4.16	Hasil SPSS Analisis Varians Dua Jalur Tests of Between-Subjects Effects 143
Tabel 4.17	Analisis A1 – A2 145
Tabel 4.18	Analisis A1 - A3..... 145
Tabel 4.19	Analisis A2 – A3 146
Tabel 4.20	Perbandingan Kelompok A1B1dengan A2B1 148
Tabel 4.21	Perbandingan Kelompok A ₁ B ₁ dengan A ₃ B ₁ 149
Tabel 4.22	Perbandingan Kelompok A2B1dengan A3B1 151
Tabel 4.23	Perbandingan Kelompok A1B2 dengan A2B2 152
Tabel 4.24	Perbandingan Kelompok A1B2dengan A3B2 153
Tabel 4.25	Perbandingan Kelompok A1B2dengan A2B2 154
Tabel 4.26	Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Tukey 155

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Posisi Awal Gerakan Berputar	19
Gambar 2.2	Posisi Kedua Kaki Dalam Lempar Cakram	20
Gambar 2.3	<i>Power Position</i>	20
Gambar 2.4	Pelepasan Cakram Dan Pemulihan	21
Gambar 2.5	Cara memegang cakram	22
Gambar 2.6	Lapangan cakram	25
Gambar 4.1	Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Kelompok A1	126
Gambar 4.2	Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Kelompok A2	127
Gambar 4.3	Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Kelompok A3	128
Gambar 4.4	Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Kelompok A1B1	129
Gambar 4.5	Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Kelompok A2B1	130
Gambar 4.6	Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Kelompok A3B1	131
Gambar 4.7	Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Kelompok A1B2	133
Gambar 4.8	Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Kelompok A2B2	134
Gambar 4.9	Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Kelompok A2B2	135
Gambar 4.10	Interaksi Metode pembelajaran dan Motivasi belajar Sumber. Hasil Pengolahan Data Melalui Anava 2x3	148



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	200
Lampiran 2.	Angket Motivasi Belajar Siswa	203
Lampiran 3.	Data Persiapan Analisis Varians	210
Lampiran 4.	Persyaratan Analisis Uji Normalitas	211
Lampiran 5.	Uji Persyaratan Analisis Uji Homogenitas	218
Lampiran 6.	Pengujian Hipotesis	220
Lampiran 7.	Materi Kelompok Latihan Keseluruhan	222
Lampiran 8.	Materi Kelompok Latihan Bagian	224
Lampiran 9.	Materi Kelompok Latihan Campuran	226
Lampiran 10.	Pembelajaran lempar cakram dengan menggunakan metode keseluruhan	228
Lampiran 11.	Dokumentasi Penelitian	248

